

BAB V

KESIMPULAN REKOMENDASI DAN IMPLIKASI

Dalam bab ini dikemukakan kesimpulan, rekomendasi dan implikasi hasil penelitian. Bagian kesimpulan mengemukakan tentang pengelolaan pembelajaran tahap perencanaan, tahap pelaksanaan strategi pembelajaran, tahap mengevaluasi / menilai terhadap proses kegiatan pembelajaran dan faktor – faktor yang mendukung dan menghambat pengelolaan pembelajaran. Bagian rekomendasi mengemukakan saran – saran kepada pihak – pihak yang terkait dengan pengelolaan pembelajaran Program KBO Sepakbola. Sedangkan implikasi mengemukakan kemanfaatan dari penelitian ini.

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi, interpretasi, hasil evaluasi dan pembahasan data hasil penelitian sebagaimana telah diungkapkan terdahulu, maka dapat diajukan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengelolaan pembelajaran yang dilakukann pelatih Program KBO Sepakbola tampak bersifat konvensional. Hal ini terlihat dari tidak melakukannya pelatih menyusun tingkatan tujuan pembelajaran, mulai dari menyusun tujuan program KBO Sepakbola, tujuan kurikuler, tujuan instruksional umum dan tujuan instruksional khusus serta juga tidak melakukannya penyusunan materi pembelajaran, yaitu dari program / kurikulum PSSI untuk kelompok umur 14 – 16 ke dalam perencanaan pembelajaran untuk setiap kali proses pembelajaran latihan Sepakbola.



2. Pelaksanaan strategi pembelajaran belum memperlihatkan pembelajaran menurut teori – teori yang ada dan konsep PLS. Hal ini dapat dilihat dalam tahapan pembelajaran, pendekatan pembelajaran dan prinsip pembelajaran yang dilakukan pelatih. Tahapan pembelajaran yang meliputi tahap awal pembelajaran, tahap inti pembelajaran dan tahap evaluasi pembelajaran belum dilakukan oleh pelatih dengan baik. Pada tahap awal pembelajaran ini, pelatih jarang melakukan instruksi dan contoh gerakan penguluran dan penggunaan waktu yang berlebihan. Pada tahap inti pembelajaran pelatih sebelumnya tidak menjelaskan tujuan – tujuan dari setiap pokok materi pembelajaran serta penggunaan waktu yang tidak konsisten. Untuk tahap akhir / evaluasi, pelatih di dalam melakukan evaluasi tidak melibatkan seluruh warga belajar dan pelatih juga tidak merencanakan dan merumuskan terlebih dahulu tentang pokok – pokok materi yang akan dievaluasi. Sedangkan pendekatan pembelajaran yang dilakukan berorientasi pada pelatih sehingga kurang memberi kebebasan / atau memperpartisipasikan warga belajar di dalam proses kegiatan pembelajaran. Motivasi yang merupakan salah satu prinsip pembelajaran belum dilakukan dengan baik, antara lain : menyalahkan secara terbuka, memberi hukuman dan memberi hadiah dalam bentuk materi.
3. Hasil evaluasi / penilaian untuk tes kemampuan kondisi fisik dan tes ketrampilan bermain Sepakbola yang telah dilakukan penulis, dapat disimpulkan sebagai berikut :
 - a. Hasil tes kondisi fisik untuk lari 50 meter yang dicapai warga belajar rata – rata berkategori sedang, sehingga menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran pada pokok materi kecepatan lari yang dilakukan pelatih cukup efektif.

- b. Hasil tes kondisi fisik untuk sip up / baring duduk yang dicapai warga belajar rata berkategori baik, sehingga menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran pada pokok materi sip up yang dilakukan pelatih efektif.
- c. Hasil tes kondisi fisik untuk lari 1000 meter yang dicapai warga belajar rata – rata berkategori sedang, sehingga menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran pada pokok materi daya tahan / lari 1000 meter yang dilakukan pelatih cukup efektif.
- d. Hasil tes teknik menimang – nimang bola dengan kaki kanan yang dicapai warga belajar berkategori kurang, sehingga menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran pada pokok materi manimang – nimang bola yang dilakukan pelatih kurang efektif.
- e. Hasil tes teknik menimang –nimang bola dengan kaki kiri yang dicapai warga belajar berkategori kurang, sehingga menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran pada pokok materi pembelajaran menimang – nimang bola yang dilakukan pelatih kurang efektif.
- f. Hasil tes teknik menimang – nimang bola dengan kaki kanan dan kiri yang dicapai warga belajar berkategori kurang, sehingga menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran pada pokok materi pembelajaran menimang – nimang bola yang dilakukan pelatih kurang efektif.
- g. Hasil tes teknik menendang bola dengan kaki bagian dalam yang dicapai warga belajar berkategori sedang, sehingga menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran pada pokok materi menendang bola yang dilakukan pelatih cukup efektif.

- h. Hasil tes teknik menendang bola dengan kura – kura kaki bagian dalam yang dicapai warga belajar berkategori kurang, sehingga menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran pada pokok materi menendang bola yang dilakukan pelatih kurang efektif.
- i. Hasil tes teknik menendang bola dengan kura – kura kaki bagian dalam yang dicapai warga belajar berkategori kurang, sehingga menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran pada pokok materi menendang bola yang dilakukan pelatih kurang efektif.
- j. Hasil tes teknik menyundul bola yang dicapai warga belajar berkategori sedang, sehingga menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran pada pokok materi menyundul bola yang dilakukan pelatih cukup efektif.
- k. Hasil tes teknik kombinasi yang dicapai warga belajar berkategori kurang, sehingga menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran pada pokok materi kombinasi yang dilakukan pelatih kurang efektif.
- l. Hasil tes teknik menggiring bola yang dicapai warga belajar berkategori sedang, sehingga menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran pada pokok materi menggiring bola yang dilakukan pelatih cukup efektif.
- m. Hasil tes teknik melempar bola yang dicapai warga belajar berkategori kurang, sehingga menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran pada pokok materi melempar bola yang dilakukan pelatih kurang efektif.

4. Faktor – faktor yang dapat mendukung dan menghambat pengelolaan pembelajaran dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Faktor yang mendukung dilihat dari segi tutor ; yaitu faktor yang sifatnya internal, seperti kedisiplinan dalam waktu mengajar, pengalaman sebagai pendidik dan penataran atau pelatihan yang sesuai yang pernah diikutinya; dari segi warga belajar yang sifatnya internal dan eksternal. Faktor internal seperti kedisiplinan dan kemauan yang keras yang ditunjukkan dari tingkat kehadiran yang tinggi. Sedangkan faktor eksternal yaitu keinginan mencapai prestasi yang lebih baik sehingga nantinya dapat diambil oleh perkumpulan atau klub yang profesional ; dan dari segi fasilitas yakni adanya tempat untuk latihan dan alat – alat atau sarana olahraga.
- b. Faktor yang menghambat dilihat dari segi pelatih ; yaitu faktor yang bersifat internal , kurangnya kemauan dalam menyusun perencanaan pembelajaran dan melengkapi data – data / catatan mengenai kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki warga belajar ; dari segi warga belajar yaitu kurangnya menambah latihan diluar jadwal latihan dan jauh jaraknya antara tempat tinggal warga belajar dengan tempat latihan ; dari fasilitas yakni lapangan yang dipergunakan milik KOSTRAD 411, sehingga kurang optimal dalam melakukan latihan kerana pada acara – acara tertentu lapangan tidak dapat dipergunakan untuk latihan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan beberapa kesimpulan di atas, berikut ini dikemukakan beberapa rekomendasi. Rekomendasi ini diajukan kepada ; pihak pelatih, pihak pengelola, pihak warga belaja.

1. Rekomendasi kepada pihak pelatih

Sesuai dengan hasil penelitian ini, diketahui bahwa pengelolaan pembelajaran yang dilakukan pelatih tampak bersifat konvensional, dimana pelatih tidak melakukan penyusunan perencanaan pembelajaran dalam setiap kali proses pembelajaran. Disamping itu ada di antara pelatih pada awal pembelajaran jarang memberi arahan dan memberikan contoh gerakan penguluran / pemanasan serta penggunaan waktu yang berlebihan. Pada tahap inti pembelajaran pelatih sebelumnya tidak menjelaskan tujuan – tujuan dari setiap pokok materi pembelajaran dan penggunaan waktu yang tidak konsiten. Pendekatan pembelajaran yang dilakukan masih berorientasi pada pelatih sehingga kurang memberikan kebebasan atau mempartisipasikan warga belajar di dalam proses kegiatan pembelajaran. Motivasi yang merupakan salah satu prinsip pembelajaran belum dilakukan dengan baik, seperti : menyalahkan secara terbuka, memberi hukuman dan memberikan hadiah dalam bentuk materi. Sedangkan untuk tahap akhir / evaluasi pembelajaran, pelatih di dalam melakukan evaluasi tidak melibatkan seluruh warga belajar dan juga tidak merencanakan dan merumuskan terlebih dahulu tentang pokok materi yang akan dievaluasi. Oleh karena itu direkomendasikan kepada pelatih hal – hal sebagai berikut :

- a. Melakukan pengelolaan pembelajaran yang berdasarkan pada teori – teori dan konsep PLS. Hal perlu dilakukan mengingat Program KBO Sepakbola salah satu satuan pendidikan luar sekolah yang merupakan suatu program percontohan bagi masyarakat khususnya untuk kelompok / perkumpulan / organisasi olahraga.

Upaya – upaya yang dapat dilakukan pelatih untuk merealisasikan hal – hal tersebut, meliputi tahap – tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan strategi pembelajaran, antara lain :

- 1) Tahap perencanaan pembelajaran
 - a) Menyusun tingkatan tujuan pembelajaran, yaitu mulai dari menyusun tujuan Program KBO Sepakbola, tujuan kurikuler, tujuan instruksional umum dan tujuan instruksional khusus ke dalam perencanaan pembelajaran.
 - b) Menyusun materi pembelajaran ke dalam perencanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi warga belajar.
- 2) Tahap pelaksanaan strategi pembelajaran
 - a) Tahap awal pembelajaran
 - (1) Memberikan arahan dan contoh gerakan penguluran.
 - (2) Memberikan kesempatan bertanya kepada warga belajar berkaitan dengan pokok materi pembelajaran yang akan dibahas / dilakukan.
 - (3) Penggunaan waktu yang tidak berlebihan.
 - b) Tahap inti pembelajaran
 - (1) Menjelaskan tujuan – tujuan dari setiap pokok materi pembelajaran yang akan dibahas / dilakukan.
 - (2) Penggunaan waktu yang konsisten.
 - c) Tahap akhir / evaluasi
 - (1) Mencari waktu pada kesempatan lain agar semua warga belajar dapat dievaluasi.

- (2) Hasil dari evaluasi harus dicatat sebagai data untuk melakukan umpan balik dalam memperbaiki kekurangan – kekurangan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- (3) Merencanakan dan merumuskan pokok – pokok materi pembelajaran yang akan dievaluasi.
- d) Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran latihan Sepakbola dengan konsep PLS yaitu pendekatan kontinum yaitu dari pendekatan peadagogi menuju pendekatan andragogi yang menerapkan keterlibatan warga belajar dalam proses pembelajaran dilakukan secara bertahap.
- e) Motivasi yang merupakan bentuk dari prinsip pembelajaran dapat dilakukan, baik yang datang dari dalam diri warga belajar / motivasi instrinsik maupun yang datang dari luar warga belajar / motivasi ekstrinsik. Bentuk motivasi instrinsik yang dilakukan, yaitu : dengan jalan menjelaskan dari setiap tujuan instruksional khusus kepada warga belajar sebelum mengajar dimulai dan menanamkan kesadaran warga belajar agar belajar / berlatih sungguh – sungguh untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Sedangkan bentuk – bentuk motivasi ekstrinsik yang dapat dilakukan pelatih antara lain memberikan pujian / hadiah yang tidak berlebihan kepada warga belajar yang telah mencapai dan menunjukkan usaha yang lebih baik., tidak menyalahkan secara terbuka, tidak menghukum di depan warga belajar, menciptakan suasana belajar / latihan yang memberi

kesenangan dan usaha lain yang dipandang pantas dilakukan untuk memenuhi keinginan warga belajar.

- b. Perlu komitmen terhadap kompetensi selaku pelatih, khususnya yang berkenaan dengan penyusunan perencanaan pembelajaran.

Upaya – upaya yang dapat dilakukan pelatih untuk merealisasikan hal tersebut yakni :

- 1) Jangan merasa terbebani dan menganggap bahwa penyusunan perencanaan pembelajaran merupakan pekerjaan yang memberatkan.
 - 2) Perlu mencoba membuat perencanaan pembelajaran sebelum melakukan kegiatan pembelajaran walaupun tidak secara rinci.
- c. Pelatih dalam membantu mengatasi hambatan proses kegiatan pembelajaran yang dialami warga belajar sebaiknya tidak saja bersifat kuratif, tetapi perlu dilakukan tindakan yang sifatnya preventif.

Upaya – upaya yang dapat dilakukan pelatih untuk merealisasikan hal tersebut yakni :

- 1) Menganalisis materi – materi pembelajaran kurang dapat dilakukan atau dikuasai warga belajar yang kemudian materi – materi pembelajaran tersebut perlu dibahas secara intensif.
- 2) Mengusahakan fasilitas berupa alat – alat / sarana olahraga, seperti bola sepak, bendera kecil, torong dan gawang kecil.

2. Rekomendasi kepada pihak pengelola Program KBO Sepakbola

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa para pelatih sebelum melakukan kegiatan pembelajaran latihan Sepakbola belum membuat perencanaan

pembelajaran. Oleh karena itu direkomendasikan kepada pengelola Program KBO Sepakbola perlu meningkatkan pembinaan kompetensi profesional dalam PLS khususnya bidang olahraga bagi para pelatih.

Upaya – upaya yang dapat dilakukan untuk merealisasikan hal tersebut dapat ditempuh dengan cara :

- a. Mengintensifkan kegiatan pembinaan terhadap mental dan kemampuan pelatih dalam bekerja / melatih, misalnya sebulan sekali.
- b. Meningkatkan monitoring kepada para pelatih sewaktu mereka melaksanakan tugas – tugas pembelajaran latihan Sepakbola.

3. Rekomendasi bagi warga belajar.

Sesuai hasil evaluasi yang dilakukan dalam penelitian diketahui bahwa, faktor yang menghambat efektivitas pengelolaan pembelajaran antara lain kurang kemauannya dalam menambah latihan di luar jadwal latihan. Oleh karena itu direkomendasikan kepada warga belajar untuk meningkatkan motivasi dan kesadarannya demi tercapainya hasil dari kegiatan pembelajaran latihan Sepakbola yang efektif.

Upaya – upaya yang dapat dilakukan warga belajar untuk merealisasikan kegiatan tersebut :

- a. Perlu memikirkan kembali betapa pentingnya meraih prestasi bagi dirinya.
- b. Jika mengalami kesulitan di dalam berlatih di luar jadwal latihan, maka perlu disampaikan atau dirundingkan dengan pelatih atau pengelola program, sehingga akan dicari jalan keluarnya.

4. Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini belum dapat mengungkapkan secara mendalam mengenai harapan dari fokus studi ini, disebabkan berbagai keterbatasan dari penulis sendiri.

Untuk mengungkap efektivitas pengelolaan pembelajaran KBO Sepakbola, tidak cukup hanya menyelidiki dan mengungkapkan hasil pembelajaran yang telah dicapai warga belajar, tetapi juga dipelajari semua aspek atau segi pendukung yang dapat mengefektifkan program pembelajaran KBO Sepakbola tersebut, antara lain: kepala SKB, pengurus KBO, pamong belajar, sarana dan prasarana lainnya.

- Dukungan dari semua aspek atau segi di atas dapat mengefektifkan pengelolaan pembelajara KBO Sepakbola, oleh karena itu perlu dikembangkan.
- Diperlukan studi penelitian secara kuantitatif untuk membuktikan apakah ada hubungan atau pengaruh dan seberapa jauh hubungan atau pengaruh masing-masing aspek yang menjadi fokus penelitian terhadap efektivitas proses dan efektivitas hasil pembelajaran yang dicapai pelatih maupun warga belajar program KBO Sepakbola.
- Studi penelitian eksperimen atau model pengelolaan pembelajaran latihan sepakbola yang efektif pada KBO Sepakbola atau program-program yang sejenisnya.

Diharapkan kepada pihak-pihak yang berkompeten mempunyai kepedulian dalam meningkatkan dan menyempurnakan pengelolaan pembelajaran, untuk

dapat mengkaji permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan aspek yang belum terungkap melalui studi penelitian ini.

C. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berimplikasi kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah, Pemuda dan Olahraga (Dilusepora), Sanggar Kegiatan Belajar, Pelatih / Fasilitator, Pengelola / penyelenggara, Tenaga Fungsional Pamong Belajar SKB dan masyarakat luas yang peduli terhadap kemajuan dan perkembangan bidang olahraga khususnya olahraga Sepakbola.

Adapun implikasi hasil penelitian ini, memberikan manfaat bagi peneliti antara lain :

1. Khasanah pandangan terhadap peran dan fungsi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) sebagai Unit Pelaksana Teknis Diklusepora agar semakin luas.
2. Tantangan dan peluang peneliti untuk berusaha dalam menjalankan tugas – tugas yang diembannya berdasarkan konsep – konsep, teori – teori dan ketentuan yang berhubungan dengan pengelolaan pembelajaran program – program olahraga dan pengelolaan program – program lainnya.
3. Mengantarkan peneliti untuk melaksanakan salah satu syarat guna menyelesaikan Pendidikan Progran Pascasarjana Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi Pelatihan.

Sedangkan implikasi bagi masyarakat luas yang peduli terhadap perkembangan dan kemandirian dalam bidang olahraga antara lain :

1. Dari hasil penelitian ini akan menambah koleksi bacaan dari bacaan – bacaan yang telah dimilikinya.

2. Bila dibaca, tentunya akan dapat membuka pemahaman dan pandangan terhadap pengelolaan pembelajaran program – program olahraga yang ada di Sanggar Kegiatan Belajar dan Dilkusepora.
3. Selain itu juga dapat mengambil manfaat sebagai upaya untuk mengembangkan diri.

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap metodologi bagi para pelatih / pendidik, pengelola dan warga masyarakat yang terlibat dalam Program – Program Pendidikan Luar Sekolah yang antara lain :

1. Mengenai cara mengelola pembelajaran yang baik sesuai dengan ketentuan atau aturan – aturan Pendidikan Luar Sekolah yang sebenarnya.
2. Menambah pengertian dan pemahaman tentang cara merencanakan, melaksanakan strategi pembelajaran dan menilai hasil pembelajaran.

